

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Ginting, 2008, *Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Medan, Penerbit USU, Hlm 53.
- Anief, M. (2007). Apa yang Perlu Diketahui Tentang Obat. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 6, 51-54, 144, 151.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Edisi revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, Lilik Ma' rifatul, (2011). Keperawatan LanjutUsia. Edisi 1. Yogyakarta : GrahaIlmu
- Azwar, A. *Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, Journal Kesehatan MKMI XXX (1), 2001, 13-16
- Bev Jhonson, *et all*. Partnering with Patients and families to design a patient – and family centered health care system. Institute for – Patient – and family – centered care. www.ipfcc.org. 2008.
- Burkitt, H.G., Quick, C.R.G., and Reed, J.B., 2007. Appendicitis. In: Essential Surgery Problems, Diagnosis, & Management. Fourth Edition. London: Elsevier, 389-398.
- Cahyono, J.B. Suhardjo B. 2012. *Membangun Budaya Keselamatan pasien Dalam Praktek Kedokteran*. Yogyakarta: Kanisius.

Camire E, Moyen E, and Stelfok HT. *Medical Error in Critical Care: Risk Factors, Prevention and Disclosure*. Canadian Medical Association Journal. 2009;180(9):936-943

Cahyono JBSB. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakata: Kanisius;2008

Cohen, M.R., 1999, Medication Errors, 16,1-16,8, American Pharmaceutical Association, Washington,DC.

Drenkard, K, et all. American Association of Colleges of Nursing. 2013

DepKes RI. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. 2nd, Bakti Husada, Jakarta
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jash.2008.01.008>

Dwiprahasto i. *Medical error di Rumah Sakit dan Upaya untuk Meminimalkan risiko*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. 2004;(01);13-17

Frampton, S, et all. Patient Centered Care Improvement Guide. Inc. and Picker Institute. 2008

Flynn, L, Liang Yulan, Dickson, G. L. ,Xie, M, Churt, D (2012). Nurses's Practie Environment, Error Interception Practices, and Inpatient Medication Errors. *Journal of Nursing Scholarship*, Jun 2012;44;2; ProQuest Nursing & Allied Health Sorce

Jusuf Hanifah, 2001, *Etika Kedokteran Dan Hukum Kesehatan*, Jakarta, Kedokteran ECG, Hlm 88

- Kusmarjathi, Ni Ketut. 2009. Penerapan Prinsip “Enam tepat” dalam Pemberian Obat oleh Perawat di Ruang Rawat Inap Berdasarkan UU No.2. Denpasar Journal Vol 15 No.2.Denpasar.
- Kuntarti. (2013). *Tingkat penerapan prinsip enam tepat dalam pemberian obat oleh perawat di ruang rawat inap RSCM Jakarta*. <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkepi/article/view/2270/1718>. Diakses pada tanggal 16 april 2014
- Kunac DL, Tatley M. Detecting Medication Errors in the New Zealand Pharmacovigilance Database. N Z Med J 2011; 34 (1): 59-71
- Kongres PERSI . Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien. 2007.
- Leape, L.L, Bates DW, Cullen DJ, et al., 1995. System Analysis of Adverse Drug Events. *JAMA* ; 274:29-34
- Maramis, W.P. (2006). Ilmu Perilaku dalam pelayanan Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press.
- Max Joseph H, Rini Sasanti H, Selma Arsit S (2013). Kajian Praktik Kefarmasian Apoteker pada Tatanan Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 7, No. 8, Maret 2013
- Mekar Dwi A, Wahyu Ekowati (2010).Peran keluarga Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Pencapaian Integritas Diri Pasien Kanker Payudara Post Radikal Mastektomi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 5, No.2, Juli 2010
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: *Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Onwuegbuzie, AJ and tiddlie, C. 2003. *A framework for Analyzyng data in Mixed*

Methods Research dalam Tashakkori&Teddlie (Eds). Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioural research, 351 – 384.
London: Sage Publication, Inc.

OlsenS, Neale G, Schwab, et al. *Hospital staff Shoud UseMore than One Method to Detect Adverse Events and Potential Adverse Events: Incedent Reporting, Pharmacist Surveillance and Local Real-Time Record Review May All Have a Place. Quality and Safety in Health care.* 2007;16(1):40:44

Rebecca Cohen RN. EdD., *Providing Person – Centered Care In The Real World.*

HNBC;eNewsEditor.www.ahna.org/Resources/Publications/eNewslett er/News-From-AHNA-Providing-Person-Centered-CareNational Coordinating Council for Medication Error Reporting and Prevention,
<http://www.nccmerp.org/> [30 Nov 2012]

Simamora S, paryanti, dan Mangunsong S. *Peran Tenaga Teknis Kefarmasian dalam Menurunkan Angka kejadian Medical error.* Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan.2011;14(04):207-212

Suryawati, S., 1997. *Menuju Swamedikasi Yang Rasional.* Jogjakarta: Pusat Studi Farmakologi Klinik dan Kebijakan Obat Universitas Gadjah Mada.

Shaller, D. Patient Centered Care. The Institute of Medicine. 2007

Silow, S, et all. Patient Centered Care for Underserved Populations : Definition and Best Practices. 2006

Sugiyono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabet

Tajudin Rusmi S, Sudirman Indrianty, Maidin alimin (2012). Faktor Penyebab Medication Error Di Instalasi Rawat Darurat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 5, No. 4 Desember 2014

Undang – undang. 2003. No 3. *Ketenaga Kerjaan*. Ayat 77 – 85. Indonesia

UribeCL, Schweikhart SB, Pathak DS, Dow M, nad Mars GB. Perceived Barrier to Medical error Reporting:An Exploratory Investigation. Journal of Healthcare Management. 2002;47(4):263-279

Warholak TL, Queiruga C, Roush R, Phan H. Medication Error Identification Rates by Pharmacy, Medical, and Nursing Students. *American Journal of Pharmaceutical Education* 2011;75 (2) Article 24

Quick, M. I. Hume, R.W. O'Connor, **Managing Drug Supply**, 2007